

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, mengorganisasikan, menganalisis serta mempresentasikan data. Sebagaimana dikemukakan Surakhmad (1990 : 30) bahwa metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya menguji serangkaian hipotesis dengan cara menggunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidikan; memperhitungkan, kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Sesuai dengan masalah yang telah diuraikan di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yakni pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey eksplanasi, yaitu penjelasan penelitian yang menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Suporno (1999 : 254) serta dalam kamus ilmiah populer edisi millenium, metode survei eksplanasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari sumber dengan menggunakan pertanyaan tertulis melalui kuesioner pengumpulan data yang diperlukan dapat diperoleh. Seperti dijelaskan oleh Singarimbun (1989 : 4), penelitian survey dapat digunakan untuk maksud :

(1) penjajagan (eksploratif), (2) deskriptif, (3) penjelasan (explanatory atau comfirmatory), yakni untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesa, (4) evaluasi, (5) prediksi atau meramalkan kejadian tertentu di masa yang akan datang, (6) penelitian operasional, dan (7) pengembangan indikator-indikator sosial.

Jadi penelitian survei adalah penelitian yang bermaksud mengetahui status gejala, sesuatu dan juga bermaksud menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standar yang sudah dipilih atau ditentukan. Di samping itu juga untuk menguji kelemahan suatu hipotesis. Tujuan survei dapat merupakan pengumpulan data sederhana, dapat pula lebih jauh dari itu, yakni mempelajari fenomena sosial dengan meneliti hubungan di antara variabel penelitian.

B. Lokasi Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei eksplanasi terhadap siswa-siswi sekolah lanjutan tingkat menengah (SMA) di kota Palangkaraya Kalimantan Tengah, pada jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yang dikhususkan kelas XI sebagai unit analisis penelitian, karena yang diteliti adalah kontribusi kompetensi profesional guru terhadap peningkatan keterampilan berpikir rasional siswa dalam pembelajaran ekonomi, di mana siswa-siswi kelas XI telah mulai mempelajari konsep-konsep dasar tentang ekonomi ketika duduk di kelas X dan juga karena

siswa-siswi kelas XII harus mempersiapkan diri mengikuti Ujian Nasional sehingga tidak dapat diganggu proses dan jadwal pembelajarannya di sekolah.

2. Populasi Penelitian

Memperhatikan tujuan penelitian, maka perlu dicari karakteristik populasi yang diteliti. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999 : 257), populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono (2004 : 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Jadi populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada satu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS pada SMA di Kota Palangkaraya Kalimantan Tengah sebanyak 1469 orang siswa.

3. Sampel Penelitian

Setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai anggota sampel, yaitu seluruh siswa kelas XI IPS pada SMA di Palangkaraya dengan jumlah sebesar 1469 orang. Rumusan sampel diambil dari

Taro Yamane dalam bukunya *Sampling Theorie* yang menggunakan aturan Slovin yaitu untuk menentukan banyak sampel minimum, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N(\alpha^2) + 1}$$

dengan, n : Banyak sample minimum

N : Besar Populasi

α : Taraf Signifikansi yang digunakan dalam penelitian

maka, banyak sampel minimum yang harus diambil, adalah

$$n = \frac{1469}{1469(0,05)^2 + 1} = 93,238$$

Dari rumus di atas, maka sampel minimumnya sebanyak 94 orang, namun peneliti mengambil sampel 300 untuk menghindari kesalahan perolehan data sekecil apapun dan karena dalam penelitian ini Sekolah Menengah Atas (SMA) dipilih berdasarkan 3 kategori yaitu terfavorit, berkembang dan kurang berkembang, sehingga agar tiap-tiap sekolah terwakili oleh sampel disebarlah 300 angket. Sekolah favorit diwakili oleh SMAN 1 Palangkaraya dan SMA Nusantara, sekolah berkembang diwakili oleh SMAN 3 Palangkaraya dan SMA Isen Mulang, dan sekolah kurang berkembang diwakili oleh SMAN 6 Palangkaraya dan SMA Kristen Palangkaraya.

Sampel yang diambil tanpa melihat komposisi etnis, suku bangsa dan sosial budaya serta latar belakang pekerjaan orang tua siswa.

Jadi disebar sejumlah 300 angket untuk sampel dari sekolah-sekolah yang telah terpilih melalui 3 kategori yaitu favorit, berkembang dan kurang berkembang di kota Palangkaraya Kalimantan Tengah.

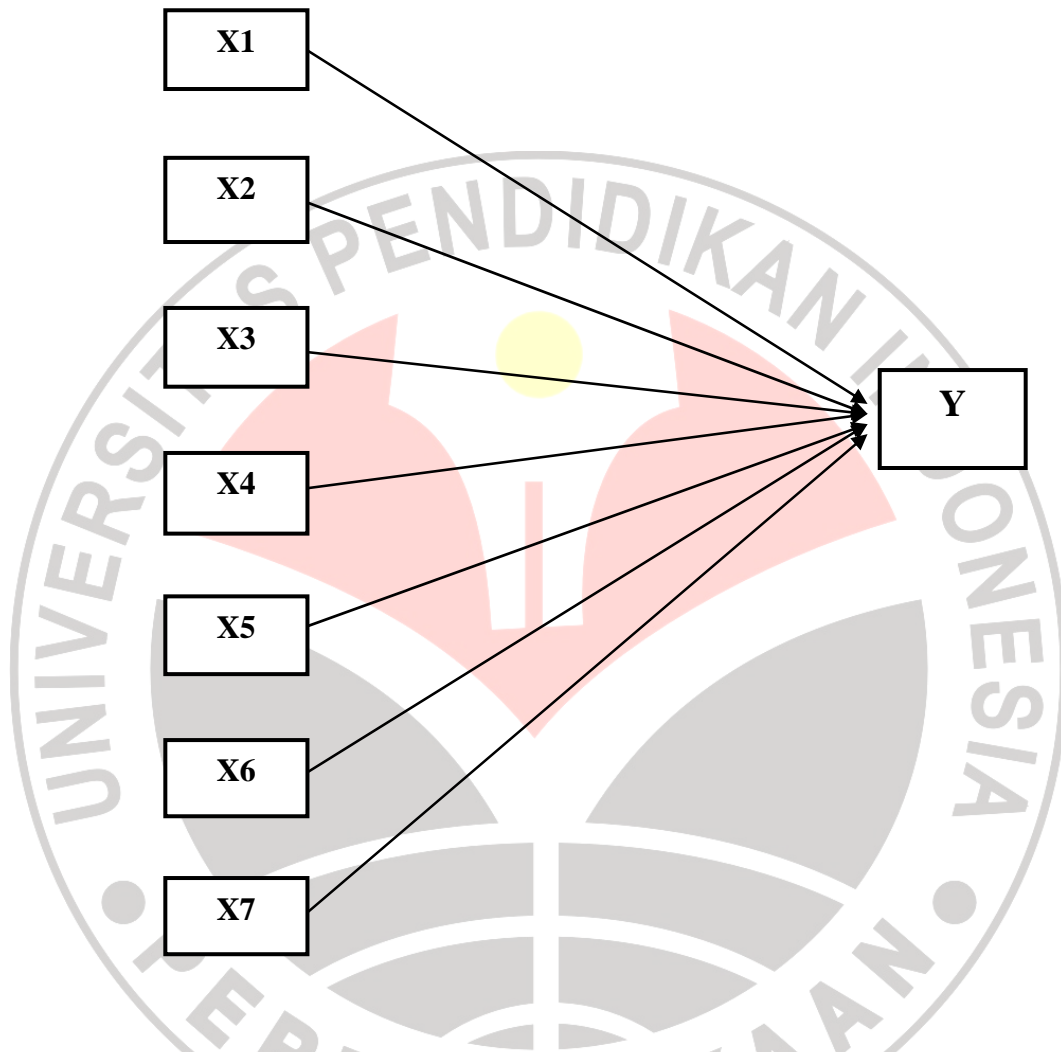
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini melibatkan variabel bebas (*independent variable*) yang terdiri dari variabel kompetensi profesional guru yang mencakup (1) penguasaan bahan pelajaran (X1), (2) pengelolaan program pembelajaran (X2), (3) pemanfaatan media/sumber belajar (X3), (4) pengelolaan kelas (X4), (5) pemahaman perkembangan kepribadian peserta didik (X5), (6) evaluasi hasil belajar siswa (X6), dan (7) pemahaman landasan kependidikan (X7), serta variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel keterampilan berpikir rasional siswa (Y).

Variabel kompetensi profesional guru yang terbagi dalam 7 variabel berperan dalam mengembangkan keterampilan berpikir rasional siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA.

Hubungan antar variabel dalam kerangka pemikiran digambarkan dalam bagan 3.1 di bawah ini :



Keterangan :

X1 = Penguasaan bahan pelajaran

X2 = Pengelolaan program pembelajaran

X3 = Pemanfaatan media / sumber belajar

X4 = Pengelolaan kelas

X5 = Pemahaman pengembangan kepribadian peserta didik

X6 = Evaluasi hasil belajar siswa

X7 = Pemahaman landasan kependidikan

Y = Keterampilan berpikir rasional

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Kompetensi Profesional Guru (X)	a. Penguasaan Bahan Pelajaran (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai bahan pembelajaran bidang studi (buku teks dan buku pedoman khusus bidang studi) 2. Menguasai bahan pendalaman/pengayaan/penunjang yang relevan dengan bahan bidang studi. 3. Mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan profesi keguruan. 4. Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari
		b. Pengelolaan Program Pembelajaran (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan tujuan pembelajaran 2. Menjabarkan kompetensi dasar 3. Memilih dan menggunakan metode pembelajaran 4. Memilih dan menyusun prosedur pembelajaran 5. Melaksanakan pembelajaran remedial.
		c. Pemanfaatan Media / Sumber Belajar (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal, memilih dan menggunakan media 2. Membuat alat-alat bantu pelajaran sederhana 3. Menggunakan dan mengelola laboratorium dalam rangka proses pembelajaran 4. Mengembangkan laboratorium 5. Menggunakan perpustakaan dalam proses pembelajaran
		d. Pengelolaan Kelas (X4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur tata ruang kelas untuk pengajaran 2. Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi
		e. Pemahaman Perkembangan Kepribadian Peserta Didik (X5)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami fungsi pengembangan peserta didik 2. Menyelenggarakan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan peserta didik 3. Menyelenggarakan bimbingan dan konseling dalam rangka pengembangan peserta didik.
		f. Evaluasi Hasil Belajar Siswa (X6)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari fungsi penilaian, teknik dan prosedur penilaian 2. Menyusun teknik dan prosedur penilaian pembelajaran 3. Menggunakan teknik dan prosedur penilaian pembelajaran 4. Mengolah dan menginterpretasikan hasil penilaian pembelajaran 5. Menggunakan hasil penilaian untuk perbaikan proses belajar mengajar 6. Menilai teknik dan prosedur penilaian pembelajaran
		g. Pemahaman Landasan Kependidikan (X7) (diadaptasi dari Mulyasa, 2008 : 135)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami visi dan misi pendidikan nasional 2. Memahami hubungan pendidikan dan pengajaran 3. Memahami konsep pendidikan dasar dan menengah 4. Memahami fungsi sekolah 5. Mengidentifikasi permasalahan umum pendidikan dalam hal proses dan hasil pendidikan 6. Membangun siswa yang menunjukkan keterkaitan pendidikan sekolah dan luar sekolah
2.	Keterampilan Berpikir Rasional (Y)	Keterampilan berpikir rasional dalam ekonomi adalah tindakan mengoptimalkan keadaan yang terbatas untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin, mengalokasikan sumber daya terbatas yang tersedia secara efisien dalam penggunaan atau pemanfaatannya, merumuskan objektif atau pilihan-pilihan yang dikumpulkan dari informasi-informasi yang akurat untuk diambil kesimpulan secara logika berdasarkan pertimbangan akibat atau resiko yang ditimbulkan sehingga tindakan yang dilakukan tepat. (diadaptasi dari G.R.Steele)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hidup hemat 2. Efisien 3. Berpikir masa depan 4. Penyimpanan modal (tabungan/investasi) 5. Memprioritaskan kebutuhan 6. Produktif 7. Ekonomis 8. Mengalokasikan sumber-sumber terbatas

2. Definisi Operasional Variabel

- a). Penguasaan bahan adalah memahami jenis-jenis materi pelajaran menjabarkan materi standar dalam kurikulum. Variabel penguasaan bahan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah penguasaan atau pemahaman materi pelajaran secara relevan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Variabel ini akan diukur dengan angket yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh peneliti.
- b). Pengelolaan program pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru untuk mengelola proses pembelajaran mulai dari merumuskan tujuan pembelajaran sampai merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Variabel ini akan diukur dengan angket yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh peneliti.
- c). Pemanfaatan media/sumber belajar adalah meliputi kegiatan memilih dan menggunakan media dan lingkungan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Variabel pemanfaatan media / sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru untuk menggunakan media dan memanfaatkan sumber-sumber belajar di lingkungan sekitar sekolah mulai dari alat-alat sederhana sampai yang rumit, juga pemanfaatan sumber belajar seperti laboratorium perpustakaan. Variabel ini akan diukur dengan angket yang dikembangkan oleh peneliti.
- d). Pengelolaan kelas adalah serangkaian kegiatan guru yang ditujukan untuk mendorong munculnya tingkah laku siswa yang diharapkan dan menghilangkan tingkah laku siswa yang tidak diharapkan, menciptakan

hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosial- emosional yang positif, serta menciptakan dan memelihara organisasi kelas yang produktif dan efektif.

Variabel pengelolaan kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru untuk mengatur ruang kelas dan menciptakan iklim belajar yang sesuai tujuan pembelajaran. Variabel ini akan diukur dengan angket yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh peneliti.

- e). Pemahaman pengembangan kepribadian peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru memahami dan melaksanakan pengembangan kepribadian peserta didik seperti menyelenggarakan kegiatan ekstra kurikuler, bimbingan dan konseling. Variabel ini akan diukur dengan angket yang dikembangkan oleh peneliti.
- f). Evaluasi hasil belajar adalah kegiatan guru untuk mengetahui hasil belajar dan pembelajaran yang telah berjalan untuk mencapai hasil sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Variabel evaluasi hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru menyelenggarakan evaluasi untuk menilai prestasi belajar siswa setelah proses pembelajaran. Variabel ini akan diukur dengan angket yang dikembangkan oleh peneliti.

- g). Variabel pemahaman landasan kependidikan adalah kemampuan profesional guru untuk menguasai landasan pendidikan nasional berupa landasan filosofis, psikologis dan sosiologis. Variabel pemahaman landasan

kependidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi guru mengenal tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan nasional, mengenal fungsi sekolah dalam masyarakat dan mengenal prinsip-prinsip psikologis pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Variabel ini akan diukur dengan angket yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh peneliti.

- h). Keterampilan berpikir rasional dalam ekonomi adalah tindakan mengoptimalkan keadaan yang terbatas untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin, mengalokasikan sumber daya terbatas yang tersedia secara efisien dalam penggunaan atau pemanfaatannya, merumuskan objektif atau pilihan-pilihan yang dikumpulkan dari informasi-informasi yang akurat untuk diambil kesimpulan secara logika berdasarkan pertimbangan akibat atau resiko yang ditimbulkan sehingga tindakan yang dilakukan.

Variabel ini akan diukur dengan angket yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh peneliti.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan guna mengetahui lebih mendalam permasalahan yang diulas dalam penyusunan tesis ini. Adapun instrumen yang dipakai penulis adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner / Angket

Kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden) yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden, selain itu responden mengetahui informasi yang diminta. Kuesioner / angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran skala sikap model Linkert untuk mengetahui kontribusi kompetensi profesional guru terhadap keterampilan berpikir rasional siswa.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk memperoleh data sekunder yaitu landasan teoritis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder ialah sumber informasi yang telah dikemukakan oleh para ahli yang kompeten di bidang masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang akan diteliti. Dalam hal ini adalah penelusuran literatur-literatur yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru terhadap peningkatan keterampilan berpikir rasional siswa.

E. Proses Pengembangan Instrumen

Suatu instrumen pengukuran yang kredibel harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen memenuhi syarat validitas jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sementara reliabilitas menunjuk pada konsistensi, akurasi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran.

Berdasarkan hal itu, maka dilakukan proses pengembangan instrumen melalui prosedur sebagai berikut :

1. Melakukan analisis deduktif, yaitu mengembangkan instrumen berdasarkan teori-teori yang relevan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya. Instrumen kompetensi profesional guru (X) diadaptasi dari Mulyasa (2008 : 135) yaitu : penguasaan bahan pelajaran (X1), pengelolaan program pembelajaran (X2), pemanfaatan media/sumber belajar (X3), pengelolaan kelas (X4), pemahaman perkembangan kepribadian peserta didik (X5), evaluasi hasil belajar siswa (X6), dan pemahaman landasan kependidikan (X7); serta instrumen keterampilan berpikir rasional dalam ekonomi menurut G.R. Steele yaitu : hidup hemat, efisien, berpikir masa depan, berinvestasi atau menabung (penanaman modal), memprioritaskan kebutuhan, produktif, ekonomis, dan mengalokasikan sumber-sumber terbatas bagi pemenuhan kebutuhan. Hal ini untuk memenuhi validitas isi (*content validity*), yaitu bahwa item-item instrumen mencerminkan domain konsep dari variabel yang akan diteliti.
2. Melakukan analisis induktif dengan mengumpulkan data terlebih dahulu melalui penyebaran instrumen uji coba yang kemudian dianalisis dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson, (Riduwan, 2006 : 87) dengan rumus :

$$rit = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(XY)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Keterangan :
- Rit = Koefisien Korelasi Internal
 - N = Jumlah sampel
 - X = Skor pertanyaan
 - Y = Jumlah skor pertanyaan tiap responden

Uji coba angket dilakukan untuk pengujian validitas internal dan konstruk (*construct validity*). Validitas konstruk berkaitan dengan tingkatan skala instrumen yang harus mencerminkan dan berperan sebagai konsep yang sedang diukur.

3. Bersamaan dengan langkah kedua dan melalui data angket hasil uji coba yang sama dengan teknik analisis yang sama pula, dilakukan juga pengujian validitas eksternal atau kriteria (*criteria validity*). Validitas eksternal menyangkut tingkatan skala instrumen yang mampu memprediksikan variabel yang dirancang sebagai kriteria. Item dinyatakan valid jika koefisien signifikansi pada tabel *correlations* lebih kecil dari α (taraf kepercayaan) yang ditetapkan sebesar 0.05. Jika sebaliknya yang terjadi yaitu ρ value > 0,05 maka item dinyatakan tidak valid. Item yang tidak valid kemudian dihilangkan atau diperbaiki. Rumus yang dipergunakan untuk menghitung besarnya nilai α Cronbach (Riduwan, 2006 : 88) adalah :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \sum \frac{S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah butir pertanyaan/ Pernyataan valid

S_i^2 = Varians butir

S_t^2 = Varians total

- Langkah berikut adalah melakukan pengujian reliabilitas instrumen pada seluruh item yang sudah dinyatakan valid dengan rumus Alpa.

F. Hasil Uji Instrumen

Untuk mencapai sasaran penelitian, maka diperlukan instrumen yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam hal ini uji validitas dan reliabilitas memiliki peranan penting dalam menilai layak dan tidaknya suatu penelitian yang diajukan. Pengertian valid menurut Sugiyono (2007 : 267) artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

1. Uji Validitas

Berdasarkan pengertian tentang validitas di atas, maka sebelum melaksanakan penelitian yang sesungguhnya peneliti melakukan uji instrumen terhadap 28 siswa SMA Lab School UPI Bandung kelas XI IPS 2 yang bukan merupakan sampel penelitian. Dalam hal ini peneliti menyebarkan angket dan melakukan perhitungan dengan korelasi *product moment*. Adapun dalam

pelaksanaan perhitungan validitas data hasil uji instrumen, peneliti menggunakan alat bantu program SPSS versi 15.0 *for windows*.

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

- a) Variabel kompetensi profesional guru dalam penguasaan bahan (X1) memiliki 1 data yang tidak valid yaitu pada item 1. Karena item tersebut merupakan bagian dari instrumen, maka dilakukan revisi.
- b) Variabel kompetensi profesional guru dalam pengelolaan program pembelajaran (X2) memiliki 2 data yang tidak valid yaitu pada item 5 dan 8. Karena kedua item tersebut merupakan bagian dari instrumen, maka dilakukan revisi.
- c) Variabel kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan media/sumber belajar (X3) memiliki 1 data yang tidak valid yaitu pada item 10. Karena item tersebut merupakan bagian dari instrumen, maka dilakukan revisi.
- d) Variabel kompetensi profesional guru dalam evaluasi hasil belajar (X6) memiliki 1 data yang tidak valid yaitu item 22. Karena item tersebut merupakan bagian dari instrumen, maka dilakukan revisi.
- e) Variabel keterampilan berpikir rasional siswa (Y) dalam indikator hidup hemat memiliki 7 item data yang tidak valid yaitu item 1, 2, 4, 9, 10, 11, dan 12. Karena 7 item tersebut merupakan bagian dari instrumen, maka dilakukan revisi.
- f) Variabel keterampilan berpikir rasional siswa (Y) dalam indikator efisien memiliki 5 item data yang tidak valid yaitu item 16,17, 19,20, dan 21. Karena 5 item tersebut merupakan bagian dari instrumen, maka dilakukan revisi.

- g) Variabel keterampilan berpikir rasional siswa (Y) dalam indikator berpikir masa depan memiliki 3 item data yang tidak valid yaitu item 23, 24, dan 25. Karena 3 item tersebut merupakan bagian dari instrumen, maka dilakukan revisi.
- h) Variabel keterampilan berpikir rasional siswa (Y) dalam indikator penyimpanan modal memiliki 1 item data yang tidak valid yaitu item 30. Karena 1 item tersebut merupakan bagian dari instrumen, maka dilakukan revisi.
- i) Variabel keterampilan berpikir rasional siswa (Y) dalam indikator produktif memiliki 1 item data yang tidak valid yaitu item 35. Karena 1 item tersebut merupakan bagian dari instrumen, maka dilakukan revisi.
- j) Variabel keterampilan berpikir rasional siswa (Y) dalam indikator ekonomis memiliki 2 item data yang tidak valid yaitu item 36 & 37. Karena 2 item tersebut merupakan bagian dari instrumen, maka dilakukan revisi.

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen yang dilakukan hanya sekali mengingat keterbatasan waktu dan efisiensi biaya, sehingga dengan demikian setelah dilakukan revisi maka langsung dilakukan penyebaran angket pada sampel sesungguhnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Instrumen yang reliabel artinya instrumen yang bila digunakan

beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2007 : 268).

Penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus Alpa dengan dibantu oleh program SPSS versi 15.0 *for windows*. Sedangkan untuk mengukur tingkat reliabilitasnya, peneliti menggunakan tolok ukur Guilford. Adapun hasil yang diperoleh melalui uji coba instrumen yang disebarkan pada 28 sampel penelitian yaaang bukan sesungguhnya adalah sebagai berikut :

- a) Kompetensi profesional guru dalam penguasaan bahan (X1) memiliki reliabilitas high dengan nilai 0,853.
- b) Kompetensi profesional guru dalam pengelolaan program pembelajaran (X2) memiliki reliabilitas high dengan nilai 0,853.
- c) Kompetensi profesional guru dalam pemanfaatan media/sumber belajar (X3) memiliki reliabilitas high dengan nilai 0,853.
- d) Kompetensi profesional guru dalam pengelolaan kelas (X4) memiliki reliabilitas high dengan nilai 0,853.
- e) Kompetensi profesional guru dalam pemahaman perkembangan kepribadian peserta didik (X5) memiliki reliabilitas high dengan nilai 0,853.
- f) Kompetensi profesional guru dalam evaluasi hasil belajar siswa (X6) memiliki reliabilitas high dengan nilai 0,853.
- g) Kompetensi profesional guru dalam pemahaman landasan kependidikan (X7) memiliki reliabilitas high dengan nilai 0,853.
- h) Keterampilan berpikir rasional (Y) memiliki reliabilitas high dengan nilai 0,853.

3. Validasi Isi (*Content Validity*)

Selain dilakukan pengujian validitas statistik dalam penelitian ini juga dilakukan validasi isi (*content validity*) terhadap instrumen. Validasi isi dilakukan dengan cara berdiskusi atau meminta pendapat orang-orang yang dinilai mampu melakukan validasi isi instrumen.

Validasi isi berfungsi untuk meminta komentar atau pendapat tentang kesesuaian indikator instrumen dengan pernyataan-pernyataan dalam angket dihubungkan dengan realitas yang terjadi dalam pembelajaran ekonomi di sekolah sebagaimana yang diajarkan guru-guru ekonomi selama ini atau membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan.

Validasi isi dilakukan oleh beberapa orang guru mata pelajaran ekonomi di SMA/MAN di kota Bandung. Mereka dipilih melalui beberapa kriteria yaitu : (1) telah lulus sertifikasi, (2) bergelar sarjana pendidikan atau sarjana ekonomi, dan (3) telah cukup lama mengajar mata pelajaran ekonomi.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menghasilkan kesimpulan akhir dari hasil penelitian, data yang dihasilkan selanjutnya akan dianalisis dan diinterpretasikan. Untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis, jika ada data yang bersifat ordinal diubah terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala interval sehingga data dapat segera dianalisis.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan statistik uji Kolgomorov-Smirnov dengan bantuan SPSS versi 15.0 *for windows*.

Dilakukan uji multikolinearitas atau kondisi di mana terdapatnya hubungan linear di antara variabel-variabel bebas atau variabel kompetensi profesional guru dalam penguasaan bahan (X1), pengelolaan program pembelajaran (X2), pemanfaatan media/sumber belajar (X3), pengelolaan kelas (X4), pemahaman perkembangan kepribadian peserta didik (X5), evaluasi hasil belajar siswa (X6) dan pengembangan landasan kependidikan (X7), dengan bantuan *software* SPSS versi 15.0 *for windows*.

Dilakukan uji homogenitas atau heteroskedastisitas menggunakan scatter plot nilai residual variabel dependen atau variabel keterampilan berpikir rasional siswa (Y), dengan bantuan SPSS versi 15.0 *for windows*.

Menguji hipotesis digunakan teknik statistik korelasi Pearson Product Moment. Rumus Korelasi Product Moment (PPM) :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Riduwan, 2004 : 136})$$

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap variabel Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Riduwan, (2004 : 139)}$$

Keterangan :

t hitung = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,1$ dan derajat kebebasan (dk = n-2)

Kaidah keputusan : Jika t hitung > t tabel berarti signifikan, sebaliknya
t hitung < t tabel berarti tidak signifikan.

Analisis korelasi berganda tujuh prediktor untuk menguji hipotesis ke-1 yaitu apakah ada atau tidaknya kontribusi yang signifikan secara simultan antara 7 kompetensi profesional guru yaitu : penguasaan bahan pelajaran (X1), pengelolaan program pembelajaran (X2), pemanfaatan media / sumber belajar (X3), pengelolaan kelas (X4), pemahaman perkembangan kepribadian peserta didik (X5), evaluasi hasil belajar (X6), dan pemahaman landasan kependidikan (X7) terhadap peningkatan keterampilan berpikir rasional siswa (Y), menggunakan rumus korelasi ganda dari Sugiyono, (2004 : 258) sebagai berikut :

$R_y (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7)$

$$= \frac{b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y + b_3 \sum X_3Y + b_4 \sum X_4Y + b_5 \sum X_5Y + b_6 \sum X_6Y + b_7 \sum X_7Y}{\sum Y^2}$$

Uji signifikansi koefisien korelasi ganda 7 prediktor :

$$F = \frac{R^2(N-m-1)}{m.(1-R^2)}$$

Riduwan, (2004 : 157)

Analisis statistika ini menggunakan piranti lunak *statistical program for social sciences* (SPSS) versi 15.0 *for windows*.

Selanjutnya melakukan analisis jalur (*path analysis*) atau sering juga disebut *the causal models for directly observed variabels*. Analisis jalur (*path analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, digunakan untuk melukiskan dan menguji hubungan model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (Sugiyono, 2007 : 297).

Gall, Gall and Borg (2003 : 347) menjelaskan bahwa : *Path analysis is method for testing the validity of the theory about causal relationships between three or more variables that have been studied using correlational research design* atau analisis jalur adalah metode untuk menguji validitas teori tentang hubungan antara tiga atau lebih variabel yang dipelajari menggunakan korelasi desain penelitian

Makna lain dari analisis jalur adalah pola hubungan yang bagaimana yang ingin kita ungkapkan, apakah pola hubungan yang bisa digunakan untuk meramalkan/menduga nilai sebuah variabel – respon Y atas dasar nilai tertentu beberapa variabel – prediktor X_1, X_2, \dots, X_k , atau pola hubungan yang mengisyaratkan besarnya pengaruh variabel penyebab X_1, X_2, \dots, X_k , terhadap sebuah variabel akibat Y, baik pengaruh yang langsung secara sendiri-sendiri maupun secara bersamaan. Telaah statistika menyatakan bahwa untuk tujuan peramalan/pendugaan nilai Y atas dasar nilai-nilai X_1, X_2, \dots, X_k , pola hubungan yang sesuai adalah pola hubungan yang mengikuti model regresi, sedangkan untuk tujuan hubungan sebab akibat pola yang tepat adalah model struktural.

Secara matematik analisis jalur mengikuti pola model struktural (Al-Rasjid, 1994 dalam Kusnendi, 2007 : 146).

Menggunakan analisis jalur dalam penelitian ini karena karakteristik dari analisis jalur adalah bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal antarvariabel yang dibangun berdasarkan kajian teori tertentu dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antarvariabel. Jadi sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana kontribusi kompetensi profesional guru dalam penguasaan bahan (X1), pengelolaan program pembelajaran (X2), pemanfaatan media/sumber belajar (X3), pengelolaan kelas (X4), pemahaman perkembangan kepribadian peserta didik (X5), evaluasi hasil belajar siswa (X6) dan pengembangan landasan kependidikan (X7) terhadap keterampilan berpikir rasional siswa (Y).

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini disusun dengan sistematika kegiatan sebagai berikut :

- 1). Perumusan masalah
- 2). Pengkajian dan pengembangan teori yang mencakup kompetensi profesional guru, hakekat belajar dan pembelajaran ekonomi dan keterampilan berpikir rasional siswa.
- 3). Penyusunan hipotesis
- 4). Penyusunan instrumen pengumpulan data sesuai dengan variabel yang telah dirumuskan serta landasan dan kerangka teoritik

- 5). Pemilihan unit analisis penelitian, yaitu sejumlah sekolah menengah atas di Kota Palangkaraya dari yang favorit, baik dan kurang berkembang dan siswa kelas XI IPS dari sejumlah sekolah tersebut sebagai responden.
- 6). Pengumpulan data melalui kuesioner/angket
- 7). Pengolahan data dengan cara melakukan verifikasi, pengolahan data statistik, analisis dengan bantuan SPSS versi 15.0 *for windows* dan interpretasi hasil penelitian.
- 8). Perumusan temuan penelitian, perumusan kesimpulan hasil penelitian dan perumusan rekomendasi dari hasil penelitian.

